

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek Website untuk desa merupakan representasi pemerintah desa di dunia digital khususnya internet, seperti yang diketahui bahwa di zaman serba digital seperti ini, teknologi internet perlu dimanfaatkan sebaik mungkin. Tersedianya website untuk desa dapat mendorong masyarakat desa untuk terus berinovasi dalam berbagai bidang, sehingga nantinya akan berdampak baik dari sisi ekonomi ataupun dari sisi pemberdayaan masyarakat.

Website desa atau web desa adalah sebuah situs yang berisikan kumpulan informasi baik dalam bentuk tulisan, gambar, suara. Atau video yang dapat diakses oleh aparatur desa melalui website yang telah diberikan oleh KOMINFO secara resmi ke Desa Batu Menyan untuk media informasi desa dan promosi. Website desa sangat penting bagi sebuah desa karena bertujuan untuk publikasi keberadaan Desa Batu Menyan sehingga dapat diketahui oleh warga Indonesia bahkan dunia. Website Desa juga berfungsi sebagai sarana bagi aparatur desa Batu Menyan untuk mendapatkan informasi dengan cepat tanpa hambatan yang dapat diakses dengan mudah oleh aparatur desa. Maka dari itu dikembangkanlah Website Desa yang bertujuan untuk mengenalkan desa Batu Menyan dan informasi yang dimilikinya. Cara yang dilakukan adalah mengembangkan website kemudian mengelola website dengan konten yang berisi informasi dan promosi desa Batu Menyan.

Manfaat website untuk desa yang lainya yang perlu diketahui adalah menjadi sumber data yang lengkap. Data desa tersebut diperlukan untuk berbagai macam kebutuhan warga setempat. Tersedianya Website untuk desa tentunya akan semakin memudahkan warga jika mereka membutuhkan data desa tersebut sewaktu-waktu jika dibutuhkan.

Dengan demikian perkembangan teknologi saat ini dapat berdampak baik untuk desa dan masyarakatnya, yang tentunya bisa membantu masyarakat untuk lebih mudah mendapatkan berbagai informasi dari media online.

Batu Menyan adalah sebuah desa di kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran,

Lampung, Indonesia. Desa ini terdiri dari 5(lima) dusun yaitu dusun Ketapang Barat, dusun Ketapang Timur, dusun Way Sabu , dusun Ciberem, dusun Margo Dalam dimana dari 2(dua) dusun ditinggali oleh mayoritas penduduk yang mendapat penghasilan dari kebun Durian, Gula Aren dan Wisata Laut. Desa Batu Menyan sendiri memiliki salah satu permasalahan dalam media informasi tentang profil desanya terutama melalui digital yang mana sebelumnya Desa Batu Menyan sudah memiliki website sendiri namun sudah lama tidak dikelola hingga sekarang.

Website Desa Batu Menyan sendiri sudah aktif dan belum dikelola oleh Operatur dari aparat desa Batu Menyan itu sendiri, namun karena kurangnya pengetahuan dari aparat desa menyebabkan Web Desa ini tidak dikelola.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat permasalahan pada “Pengelolaan Website desa ” dimana terdapat di Desa Batu Menyan yaitu dengan judul “PENGELOLAAN WEBSITE DESA SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI DI DESA BATU MENYAN KECAMATAN TELUK PANDAN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG ”.

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat(PKPM) Periode ganjil T.A 2023/2024 dengan tema Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat Yang Unggul dan Tangguh dilakukan di Desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, kegiatan ini berlangsung dalam waktu dari tanggal 5 Februari-29 Februari 2024.

1.2. Pofil Desa

1.2.1. Sejarah Desa

Desa Batu Menyan memiliki sejarah yang menarik, dimulai dengan asalnya sebagai salah satu Desa tertua di Kecamatan Padang Cermin. Pada tahun 1982, pemerintah meluncurkan program untuk membangun pangkalan angkatan laut di beberapa Desa, termasuk Desa Margodadi, Sabu, Menanga, dan Batu Menyan. Sebagai akibatnya, empat desa tersebut mengalami penggusuran oleh pemerintah, dan sebagian besar masyarakatnya terpaksa mencari tempat tinggal baru.

Pada akhir tahun 1983, sebagian kecil masyarakat dari empat desa tersebut, terutama Desa Sabu, Desa Batu Menyan, dan Desa Menanga, memilih untuk tinggal

di wilayah sekitar pangkalan angkatan laut di daerah perbatasan. Mereka menetap di wilayah Dusun Marga Dalam, Dusun Ketapang, yang merupakan bagian dari Desa Gebang.

Pada awal tahun 2012, masyarakat Dusun Marga Dalam, Dusun Ketapang, dan Dusun Seribu mengadakan musyawarah dengan melibatkan tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, dan tokoh pemuda. Musyawarah ini bertujuan untuk memilih Calon Pejabat Sementara (PJS) Kepala Desa dalam rangka pemekaran desa. Setelah melalui proses pemilihan dengan cara voting, Sdr. Jamaludin terpilih sebagai Pejabat Sementara Kepala Desa Pemekaran dan Sdr. Munawir sebagai Sekdes. Namun, ketika proposal mengenai pemekaran tersebut akan ditandatangani dan diajukan kepada Bupati oleh Kepala Desa Gebang, masyarakat Dusun Seribu secara tiba-tiba menyatakan pengunduran diri mereka untuk tidak ikut dalam pemekaran tersebut. Pada bulan Agustus 2012, masyarakat di Dusun Marga Dalam dan Dusun Ketapang kembali mengadakan musyawarah singkat untuk merencanakan ulang pemekaran dari wilayah Desa Gebang. Namun dalam waktu yang singkat, masyarakat Dusun Marga Dalam dan Dusun Ketapang akhirnya memutuskan untuk tetap memekar.

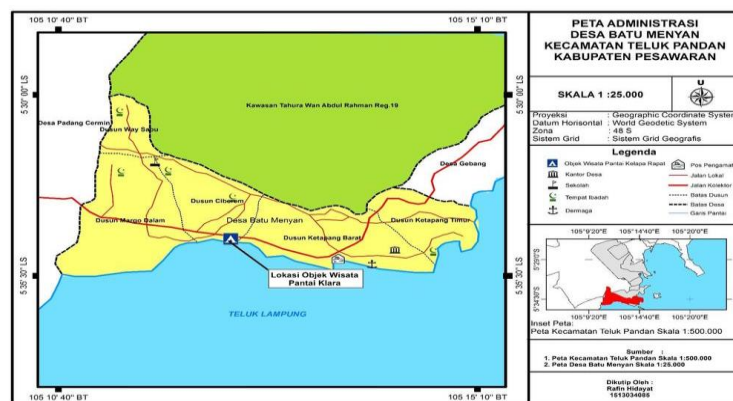
Pada tanggal 22 November 2012, Desa Batu Menyan secara resmi menjadi desa pemekaran berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesawaran Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pembentukan 11 Desa di Kabupaten Pesawaran, serta Surat Keputusan Bupati Kabupaten Pesawaran Nomor: 282/IV/06/HK/2012. Saat ini, Desa Batu Menyan memiliki 662 Kepala Keluarga dengan total populasi sebesar 2557 jiwa yang tersebar di 5 Dusun, yaitu Dusun Ketapang Barat, Dusun Ketapang Timur, Dusun Marga Dalam, Dusun Way Sabu, dan Dusun Ciberem.

Desa Batu Menyan memiliki luas wilayah 1.000 Ha dan merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Teluk Pandan. Dari kelima dusun tersebut terdapat sumber penghasilan dari masing-masing dusun seperti dusun Ketapang Timur dan Ketapang Barat dimana sumber penghasilan mereka dari nelayan dan wisata laut, dan Way Sabu, Ciberem, dan Margo Dalam mendapat sumber penghasilan dari sawah, kebun durian, duku, gula aren, dan tapis.

1.2.2. Demografi Desa

Desa Batu Menyan terletak di antara $558^{\circ}67'01''$ - $509^{\circ}68'13''$ garis Bujur Timur dan $7^{\circ}50'$ - $7^{\circ}50'84''$ garis Lintang Selatan memiliki topografi dataran tinggi dengan kemiringan rata-rata 6 % dan berada pada ketinggian rata-rata 25-100 dpl dengan bentuk topografi agak bergelombang sampai berbukit.

Desa Batu Menyan memiliki jenis konfigurasi jenis vertisol tanah subur. Di Desa Batu Menyan banyak Lahan digunakan untuk lahan pertanian. Di Indonesia jenis tanah ini terbentuk pada tempat-tempat yang tingginya tidak lebih dari 300 mdpl (meter diatas permukaan laut).



Gambar.1.1.Peta Desa Batu Menyan

1.2.2.1. Iklim

Karena letak wilayahnya pada topografi dataran tinggi, maka Desa Batu Menyan termasuk beriklim tropik dengan suhu atau temperatur tahunan rata-rata antara $36-40^{\circ}\text{C}$ dan kelembaban rata-rata 65%-80% serta termasuk daerah yang berkategori sifat hujannya normal dilihat distribusi bulanan curah hujan yang rendah antara 31-60 mm (Data BMKG) dan pergantian musim hujan dan kemarau tidak nyata.

1.2.2.2. Jumlah Dusun

Desa Batu Menyan terdiri dari 5 (Lima) Dusun yaitu :

- 1) Dusun Ketapang Timur dengan Kepala Dusun Nining. W.
- 2) Dusun Ketapang Barat dengan Kepala Dusun Saripudin.
- 3) Dusun Margo Dalam dengan Kepala Dusun Edwin. H.

- 4) Dusun Ciberem dengan Kepala Dusun Rohim.
- 5) Dusun Way Sabu dengan Kepala Dusun Effendi.

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk di Desa Batu Menyan

| No | Jumlah Penduduk | 2.557 |
|----|-----------------|-------|
| 1 | Laki – Laki | 1.370 |
| 2 | Perempuan | 1.180 |

1.2.2.3. Sumber Daya di Desa Batu Menyan

Sumber daya yang terdapat di di Desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Terdapat berbagai jenis pantai yang menakjubkan di Mulai dari pantai dengan pasir putih yang memikat, pantai berbatu yang menawarkan pemandangan unik, hingga pantai yang terhubung dengan air terjun menciptakan suasana alam yang segar. Tidak ketinggalan, ada juga pantai-pantai kecil yang agak tersembunyi di antara tebing atau hutan, cocok untuk dikunjungi bagi para penggemar eksplorasi alam. Bagi para penyuka aktivitas snorkling dan diving, terdapat pantai-pantai dengan formasi karang yang menarik. Pantai-pantai ini juga menjadi spot ideal untuk menikmati matahari terbenam yang spektakuler di ufuk barat. Dengan pemandangan luas laut di pantai pesisir dan fenomena pasang-surut yang menarik, Desa Batu Menyan menawarkan pengalaman wisata pantai yang beragam dan menarik bagi pengunjung.

Selain pariwisata Desa Batu Menyan memiliki beragam UMKM yang berperan penting dalam perekonomian lokal dan mendukung sektor pariwisata. Di desa ini, terdapat UMKM yang menghasilkan kerajinan tangan seperti anyaman bambu dan souvenir-souvenir unik, serta UMKM yang memproduksi makanan khas daerah seperti kerupuk tradisional dan dodol. Selain itu, ada juga UMKM yang fokus pada pertanian organik, produk kreatif seperti hiasan dinding alami, dan kerajinan kayu seperti patung kecil dan perabotan rumah tangga. Produk-produk kesehatan dan kecantikan alami juga dihasilkan oleh sebagian UMKM di desa ini. Pengembangan homestay dan penginapan oleh beberapa warga juga menjadi bagian dari UMKM yang berkembang di Batu Menyan. Semua UMKM ini tidak hanya memberikan

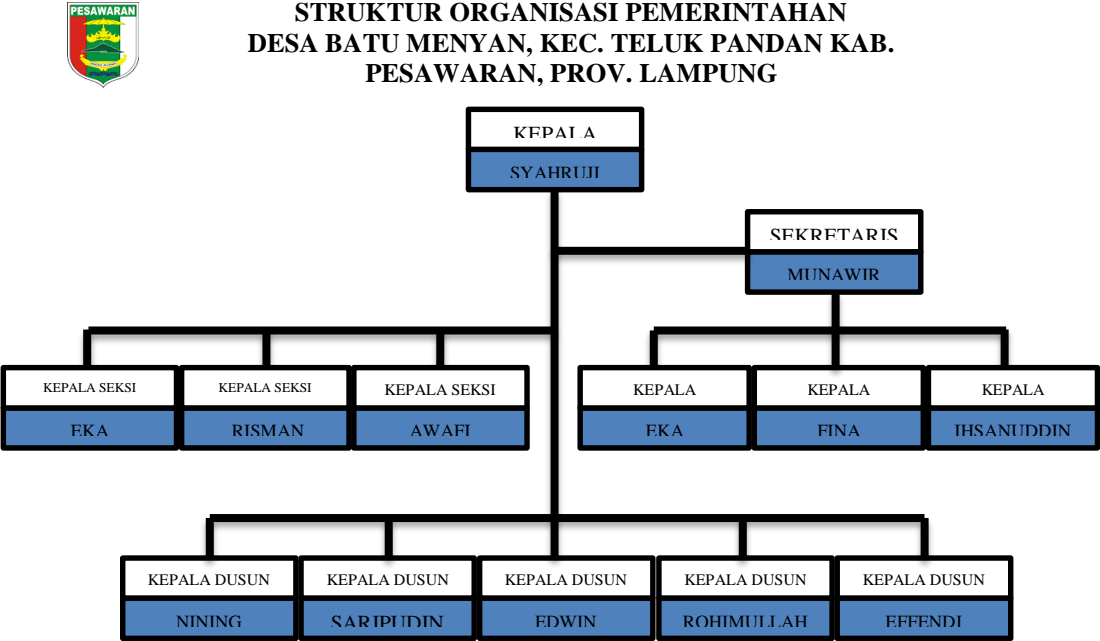
peluang ekonomi bagi masyarakat, tetapi juga menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung dengan menyediakan produk-produk unik dan autentik.



Gambar 1.2. Sumber Penghasilan Desa Batu Menyan

1.2.3. Struktur Aparat Desa

Struktur aparatur desa mengacu pada organisasi atau susunan jabatan-jabatan yang ada dalam pemerintahan desa. Berikut gambar dibawah Ini adalah struktur aparatur desa di desa Batu Menyan.



Gambar 1.3. Struktur Aparat Desa

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana memberikan pengetahuan mengenai Website desa terhadap aparatur desa Batu Menyan ?
- 2) Bagaimana cara mengantisipasi masyarakat Desa Batu Menyan terhadap penyakit Malaria ?

1.4. Tujuan dan manfaat PKPM

1.4.1. Tujuan PKPM

Tujuan dari pelaksanaannya PKPM yaitu :

- 1) Untuk membekali aparatur desa mengenai pengelolaan Website desa.
- 2) Untuk membekali masyarakat desa untuk terhindar dari penyakit Malaria.

1.4.2. Manfaat PKPM

1.4.2.1. Manfaat bagi Institute Dan Bisnis darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya adalah :

- 1) Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya terhadap masyarakat khususnya Desa Batu Menyan.
- 2) Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi Aktivitas Akademik IIB Darmajaya.
- 3) Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai Lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi Masyarakat.

1.4.2.2. Manfaat Bagi Mahasiswa

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan, diantaranya:

- 1) Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- 2) Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi kepada masyarakat maupun ke anak-anak.
- 3) Mendapatkan nilai lebih yaitu kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan.

- 4) Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja dimasyarakat.
- 5) Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap bekerja dilapangan.
- 6) Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.4.2.3. Manfaat Bagi Desa

Tidak hanya bermanfaat bagi institute dan mahasiswa, tetapi PKPM memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat Desa Sinar Bandung, diantaranya:

- 1) Pelaksanaan PKPM ini memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Batu Menyan.
- 2) Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Batu Menyan yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
- 3) Dapat membantu anak-anak Sekolah Dasar memberikan ilmu tentang dampak Bullying.

1.4.2.4. Manfaat Bagi UMKM

- 1) Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara penggunaan NIB dan sertifikat Halal.
- 2) Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berwirausaha.
- 3) Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik.

1.5. Mitra Yang Terlibat

Pada pelaksanaan PKPM IIB Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya:

1.5.1. Kecamatan Teluk Pandan

Kecamatan Teluk Pandan adalah kecamatan yang terletak di kabupaten pesawaran dan memiliki banyak sekali desa, salah satunya adalah desa Batu Menyan, desa Batu Menyan memiliki 5 dusun yaitu dusun Ketapang Barat, dusun

Ketapang Timur, dusun Way Sabu , dusun Ciberem, dusun Margo Dalam dengan berbagai macam perbedaan suku, agama ,umur, tingkat pendidikan dan juga pekerjaan dan sebagian besar penduduknya bermata pencarian petani, buruh tani, dan wisata laut, sehingga kami mahasiswa IIB DARMAJAYA diberikan izin untuk melakukan kegiatan PKPM di Desa tersebut.

1.5.2. Aparatur Desa Batu Menyan

Kelurahan merupakan unit terkecil dalam administrasi pemerintahan di Indonesia. Beberapa hal yang menjadi fokus kinerja di kelurahan antara lain, pelayanan publik, pengelolaan keuangan, pemberdayaan masyarakat, penanganan masalah sosial, dan pengelolaan lingkungan dimana kami sebagai mahasiswa PKPM IIB DARMAJAYA ikut dalam partisipasi dalam kegiatan.

1.5.3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah Es Tung-tung Rizki

UMKM Es Tung-tung Rizki merupakan usaha Es yang dijual oleh salah satu warga di lingkungan Desa Batu Menyan, usaha ini dibuat karena pemilik usaha sudah lama berjualan dan turun-menurun dari keluarganya dan memiliki ciri khas dalam pembuatannya. Dari situlah pemilik usaha menjual produk tersebut, terlebih lokasi nya yang memadai yaitu dipinggir daerah pantai yang terbilang cuaca disana begitu panas.

1.5.4. Masyarakat Desa Batu Menyan

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat, kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan sosial mengantisipasi penyakit Malaria, berpartisipasi dalam pengajian, berpartisipasi dalam mengajar di beberapa sekolah, dan mengajar les di Dusun Ketapang Timur.